



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 3 (2025) | 1068-1075

 DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.1068-1075>

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PERBEDAAN HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST SISWA KELAS IV B DAN IV C SDN KARAWANG KULON II PADA MATERI KISAH NABI MUHAMMAD SAW MEMBANGUN KOTA MADINAH

Risya 'Atika*, Robie Wahab Subagja, Siti Nur Amanah Yalianto,
Suci Jaoharoh Amani, Syifa Nur Azizah, Widiarti Permana Sari,
Khalid Ramdhani

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

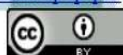
 *e-mail: risyaatika06@gmail.com


Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan video animasi berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar diukur dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test siswa di kelas IV B dan IV C SDN Karawang Kulon II. Kisah Nabi Muhammad SAW Membangun Kota Madinah dipilih karena pemahaman sejarah sangat penting untuk pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai post-test siswa meningkat secara signifikan setelah mereka diajarkan dengan video animasi. Media ini terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat siswa, pemahaman mereka, dan retensi mereka terhadap materi yang diajarkan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk menyampaikan informasi keagamaan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Animasi Video, Hasil Belajar, Pre-Test, Post-Test, Pendidikan Agama Islam.

Abstract. The aim of this research is to find out how the use of animated videos impacts student learning outcomes. Learning outcomes are measured by comparing the pre-test and post-test scores of students in classes IV B and IV C at SDN Karawang Kulon II. The story of the Prophet Muhammad SAW building the city of Medina was chosen because understanding history is very important for Islamic religious education. This research uses a quantitative quasi-experimental approach. The results showed that students' post-test scores increased significantly after they were taught with animated videos. This media is proven to have the ability to increase students' interest, their understanding, and their retention of the material being taught. The results show that the use of animated videos can be an effective and enjoyable alternative learning method for conveying religious information in elementary schools.

Keywords: Video Animation, Learning Outcomes, Pre-Test, Post-Test, Islamic Religious Education.



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional Indonesia dan berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. PAI tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang Islam, tetapi juga mengajarkan siswa tentang nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam PAI adalah sejarah Islam, khususnya mengenai kehidupan Nabi Muhammad SAW. Materi ini bukan sekadar kisah masa lalu, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keteladanan, perjuangan, dan kepemimpinan yang sangat relevan untuk ditanamkan kepada siswa sejak usia dini (Azra, 2012).

Seiring berkembangnya zaman, dunia pendidikan turut mengalami transformasi signifikan akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi digital telah menjadi penting untuk membuat pembelajaran lebih inovatif, efisien, dan menyenangkan. Video animasi adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berkembang. Dianggap memiliki kemampuan untuk membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang mereka pelajari karena menyuguhkan unsur visual dan audio yang interaktif. Video animasi mempermudah penyampaian informasi yang bersifat kompleks atau naratif menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, terutama bagi siswa sekolah dasar (Mayer, 2001).

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan video animasi menjadi alternatif strategi yang potensial untuk mengatasi permasalahan pembelajaran konvensional yang monoton dan kurang menarik. Terutama pada materi sejarah Islam, siswa cenderung mengalami kesulitan memahami konteks peristiwa jika hanya disampaikan melalui teks

atau ceramah. Oleh karena itu, pemanfaatan media visual seperti video animasi dinilai dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang lebih imajinatif dan bermakna (Sadiman, 2010).

Di SDN Karawang Kulon II, pengenalan materi Kisah Nabi Muhammad SAW Membangun Kota Madinah menjadi fokus pembelajaran pada siswa kelas IV. Materi ini mengandung nilai-nilai luhur seperti kerja sama, toleransi, dan perjuangan membangun masyarakat Islam yang damai. Namun, berdasarkan temuan awal di lapangan, banyak siswa kesulitan memahami isi materi secara mendalam. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang menarik serta keterbatasan siswa dalam membayangkan peristiwa sejarah yang hanya disampaikan secara naratif (Suryani, 2016).

Video animasi sebagai media pembelajaran dinilai efektif karena menggabungkan elemen visual, suara, dan gerak yang mampu menstimulasi perhatian siswa secara lebih intensif. Penggunaan media ini juga terbukti dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan retensi informasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama (Sanjaya, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam hal perbandingan nilai pre-test dan post-test sebelum dan sesudah pembelajaran. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV B dan IV C. Pendekatan kuantitatif digunakan bersama dengan metode eksperimen semu. Studi ini tidak hanya mengukur peningkatan hasil belajar secara

numerik, tetapi juga melihat seberapa efektif video animasi sebagai alat bantu pembelajaran kontemporer (Sugiyono, 2017).

Media video animasi adalah jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan elemen audio dan visual untuk menyampaikan informasi secara interaktif dan menarik. Penggunaan media ini dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Menurut penelitian oleh (Mahri et al., 2022), penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Gayungan II Surabaya menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 83,60, dibandingkan dengan nilai 73,60 di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Studi telah menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Said et al. (2023), menemukan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya meningkatkan hasil belajar siswa meningkatkan skor rata-rata dari 39,54 (pre-test) menjadi 81,93 (post-test). Demikian pula, penelitian oleh (Mulyati, 2023) di SDN Banyuwang 1 Surakarta menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari 65,97 (pre-test) menjadi 76,84 (post-test) setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penyampaian materi melalui kisah-kisah Nabi Muhammad SAW dapat memberikan teladan dan nilai-nilai moral kepada siswa. Penggunaan media video animasi dalam menyampaikan kisah-kisah tersebut dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020), Penggunaan media animasi dalam

pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif siswa.

Penelitian ini diharapkan selain menjadi kontribusi dalam dunia akademik, juga dapat membantu guru PAI membuat strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Di era kurikulum bebas saat ini, guru harus mampu membuat lingkungan belajar yang fleksibel, menyenangkan, dan berbasis teknologi. Akibatnya, penggunaan video animasi dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Ini akan sesuai dengan karakteristik siswa Gen Z (Kemendikbud, 2022).

Penelitian ini relevan untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pembelajaran berbasis teknologi juga meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi keagamaan yang selama ini dianggap sulit untuk disampaikan secara menarik (Arsyad, 2014).

METODE

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dikenal sebagai quasi-experiment, atau eksperimen semu. Untuk penelitian ini, desain kelompok kontrol yang tidak sebanding digunakan. Dua kelas dibandingkan, satu sebagai kelas eksperimen (kelas IV B) yang diajarkan menggunakan video animasi, dan yang lain sebagai kelas kontrol (kelas IV C) yang diajarkan secara konvensional.

Langkah-langkah Penelitian: (1) Subjek Penelitian: Siswa kelas IV B dan IV C SDN Karawang Kulon II. (2)

Instrumen: Tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan sebagai pre-test dan post-test.

Prosedur: Pre-test diberikan kepada kedua kelas sebelum pembelajaran. Kelas IV B diberi pembelajaran menggunakan video animasi tentang Kisah Nabi Muhammad SAW Membangun Kota Madinah. Kelas IV C diberi pembelajaran tanpa video animasi (konvensional). Setelah pembelajaran, kedua kelas mengikuti post-test.

Analisis Data: Data dianalisis menggunakan rumus N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Rata-rata N-Gain dibandingkan untuk melihat efektivitas media video animasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Sekolah

SD Negeri Karawang Kulon II merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terletak di Jalan Kertabumi RT 09 RW 10, Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berstatus negeri dan menyelenggarakan pendidikan jenjang dasar (DIKDAS) dalam bentuk Sekolah Dasar (SD).

Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20236325, SDN Karawang Kulon II telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan arah kebijakan pendidikan nasional terbaru. Proses pembelajaran setiap pagi selama enam hari dalam seminggu. Jumlah pendidik di SDN Karawang Kulon II mencapai 50 orang guru, yang mendampingi dan

membimbing sebanyak 1.458 siswa, ada 705 murid laki-laki dan 753 murid perempuan. Kegiatan belajar mengajar dibagi ke dalam 36 rombongan belajar.

Sekolah ini juga mengimplementasikan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dan mutu pendidikan. Pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, SDN Karawang Kulon II dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Satu Ali, dengan dukungan operator sekolah Bapak Idris Mulyadi.

Dengan komitmen terhadap mutu pendidikan dan pembinaan karakter peserta didik, SDN Karawang Kulon II terus berupaya menjadi institusi pendidikan dasar yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman.

B. Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Control Di Kelas 4 C SDN Karawang Kulon II

Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibagi menjadi 2 pertemuan, dengan setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 90 menit. Pertemuan pertama dilakukan di kelas 4 C sebagai kelas kontrol pada hari Selasa, 29 April 2025. sebelum dimulainya pembelajaran, siswa kelas 4 C SDN Karawang Kulon II melakukan hasil pre-test dan post-test siswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang materi "Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah" sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Control

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Kontrol			
		Pretest	Posttest	N-Gain	%
1	Dzakiya	60	90	0,75	75%
2	Arjuna	50	80	0,60	60%
3	Sayima	60	80	0,50	50%
4	Satria	60	90	0,75	75%

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Kontrol			
		Pretest	Posttest	N-Gain	%
5	Hasnun	70	90	0,67	67%
6	Nathifa	100	100	0,00	0%
7	Arkana	30	90	0,86	86%
8	Fatir	70	100	1,00	100%
9	Aurelia	40	90	0,83	83%
10	Fahri	60	90	0,75	75%
11	Khaira	50	70	0,40	40%
12	Aisha	100	100	0,00	0%
13	Cut Shakila	60	90	0,75	75%
14	Aufar	70	90	0,67	67%
15	Fahra	60	60	0,00	0%
16	Rifqi	50	90	0,80	80%
17	Nafisa	80	90	0,50	50%
18	Alleira	80	80	0,00	0%
19	Raden Ali	40	90	0,83	83%
20	Jinendra	70	100	1,00	100%
21	Afan	50	80	0,60	60%
22	Mardenfaras	80	80	0,00	0%
23	Naila	30	50	0,29	29%
24	M. Argani	60	90	0,75	75%
25	Ariana	70	70	0,00	0%
26	M. Rafif	70	90	0,67	67%
27	Ainarrahman	100	90	-0,10	-10%
28	M. Akbar	50	60	0,20	20%
29	Srikandi	50	50	0,00	0%
30	Tasya	10	50	0,44	44%
31	Elsa	50	50	0,00	0%
32	Faiza	60	80	0,50	50%
33	Maheswari	60	70	0,25	25%
34	Arsyad	60	70	0,25	25%
Rata-rata		66,18	75,88	0,46	46%

Berdasarkan tabel hasil pretest posttest kelas kontrol di atas pada penilaian pretest nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian pretest adalah 66,18. Sedangkan Dalam penilaian posttest, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100, dan rata-rata keseluruhan penilaian posttest adalah 75,88.

C. Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Eksperimen Di Kelas 4 B SDN Karawang Kulon II

Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti dibagi menjadi 2 pertemuan, dengan setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 90 menit. Pertemuan kedua dilakukan di kelas 4 B sebagai kelas eksperimen pada hari Rabu, 30 April 2025. Sebelum dimulainya pembelajaran, siswa kelas 4 B SDN Karawang Kulon II melakukan pre-test dalam kelas eksperimen berjudul "Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah", mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang memperoleh hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-Test & Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Eksperimen			
		Pretest	Posttest	N-Gain	%
1	Siti Fatma	30	70	0,57	57%
2	Moana	70	90	0,67	67%
3	Tias	40	80	0,67	67%
4	Azriel	70	80	0,33	33%
5	Faida	80	70	-0,50	-50%
6	Adzkia	40	80	0,67	67%
7	Faeyza	60	90	0,75	75%
8	Nafisha	50	70	0,40	40%
9	Yumiko	50	70	0,40	40%
10	Afdal	40	80	0,67	67%
11	Aufa	40	80	0,67	67%
12	Fatan	50	80	0,60	60%
13	Ganiya	50	90	0,80	80%
14	Bening	60	90	0,75	75%
15	Agha	60	90	0,75	75%
16	Robby	40	80	0,67	67%
17	Ayu Tira	60	100	1,00	100
18	Tsabita	60	90	0,75	75%
19	Nadhira	70	80	0,33	33%
20	Dian	70	80	0,33	33%
21	Aila	80	90	0,50	50%
22	Shinta	50	90	0,80	80%
23	Jahid	60	100	1,00	100
24	Azril M	50	70	0,40	40%
25	Unaghia	50	60	0,20	20%
26	Rafa	60	90	0,75	75%
27	Hawa	50	30	-0,40	-40%
28	Ariqa	60	90	0,75	75%
29	Najwa	50	90	0,80	80%
Rata-rata		55,52	77,24	0,58	58%

Berdasarkan tabel hasil pretest posttest kelas eksperimen di atas pada penilaian pretest nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80 serta rata-rata keseluruhan penilaian pretest adalah 55,52. Sedangkan pada penilaian posttest nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian posttest adalah 77,24.

D. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan model pembelajaran PAI terpadu pada periode ini dinilai. Hasil belajar siswa, tanggapan pendidik, dan tanggapan siswa semuanya dievaluasi. Umpan balik positif dari dosen digunakan untuk mengukur keberhasilan pembuatan

bahan ajar PAI, sedangkan evaluasi sumatif mahasiswa digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran bahan ajar.

Evaluasi formatif dilakukan pada akhir setiap pertemuan tatap muka (mingguan), sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan secara keseluruhan (semester) selesai. Evaluasi sumatif mengukur tujuan pembelajaran dan kemampuan akhir. Hasil evaluasi digunakan sebagai panduan dalam pembuatan sumber daya instruksional.

Uji normalitas (N-Gain) digunakan untuk membandingkan selisih nilai pretest dan posttest, serta nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah diperoleh nilai pretest dan posttest pada pembahasan sebelumnya

**E. Selisih Pre & Post Test Kelas Control
Kelas Eksperimen SDN KARAWANG**

**KULON II Kelas 4 C (kelas control) &
4 B (kelas eksperimen)**

Tabel 3. Selisih Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

No.	Nama Siswa 4 C (kelas kontrol)	Nama Siswa 4 B (kelas eksperimen)	Nilai Hasil Belajar	
			N-Gain Kontrol	N-Gain eksperimen
1	Dzakiya	Siti Fatma	0,75	0,57
2	Arjuna	Moana	0,60	0,67
3	Sayima	Tias	0,50	0,67
4	Satria	Azriel	0,75	0,33
5	Hasnun	Faida	0,67	-0,50
6	Nathifa	Adzkia	0,00	0,67
7	Arkana	Faeyza	0,86	0,75
8	Fatir	Nafisha	1,00	0,40
9	Aurelia	Yumiko	0,83	0,40
10	Fahri	Afdal	0,75	0,67
11	Khaira	Aufa	0,40	0,67
12	Aisha	Fatan	0,00	0,60
13	Cut Shakila	Ganiya	0,75	0,80
14	Aufar	Bening	0,67	0,75
15	Fahra	Agha	0,00	0,75
16	Rifqi	Robby	0,80	0,67
17	Nafisa	Ayu Tira	0,50	1,00
18	Alleira	Tsabita	0,00	0,75
19	Raden Ali	Nadhira	0,83	0,33
20	Jinendra	Dian	1,00	0,33
21	Afan	Aila	0,60	0,50
22	Mardenfaras	Shinta	0,00	0,80
23	Naila	Jahid	0,29	1,00
24	M. Argani	Azril M	0,75	0,40
25	Ariana	Unaghia	0,00	0,20
26	M. Rafif	Rafa	0,67	0,75
27	Ainarrahman	Hawa	-0,10	-0,40
28	M. Akbar	Ariqa	0,20	0,75
29	Srikandi	Najwa	0,00	0,80
30	Tasya	Siti Fatma	0,44	0,57
31	Elsa		0,00	
32	Faiza		0,50	
33	Maheswari		0,25	
34	Arsyad		0,25	
Rata-rata			0,46	0,58

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perbedaan antara nilai pre test dan posttest kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 0,58 atau 58% dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai kelas kontrol sebesar 0.46 dengan kategori rendah, sedangkan kelas eksperimen sebesar 0.58 atau 58% dengan kategori sedang. Maka dalam hal ini bahan ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Memasuki Era Digital bagi mahasiswa

prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Singaperbangsa Karawang

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi memiliki efek positif terhadap kemampuan belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Skor post-test kelas eksperimen (kelas IV B) lebih tinggi daripada kelas kontrol (kelas

IV C). Rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,58, yang merupakan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya memiliki 0,46, yang merupakan kategori rendah. Media video animasi terbukti mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan daya ingat siswa terhadap materi “Kisah Nabi Muhammad SAW Membangun Kota Madinah”. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan visual ini menjadi solusi untuk mengatasi pembelajaran konvensional yang kurang menarik, terutama dalam penyampaian materi sejarah keagamaan di sekolah dasar. Dengan demikian, media video animasi layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). Media pembelajaran (Revisi ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2001). Multimedia learning. New York, NY: Cambridge University Press.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya (Revisi ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2013). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-25). Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 265–277. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.254>
- Mahri, M. M., Wandu, Suharno, B., & Sangkot, H. S. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 1467–2621.
- Mulyati. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN Banyuanyar 1 Surakarta. 2(1), 2963–4709.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Said, A. S. H., Asdar, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Panampu II Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 3(2), 138–141. <https://doi.org/10.35965/bje.v3i2.2640>